

BAB I PENDAHULUAN

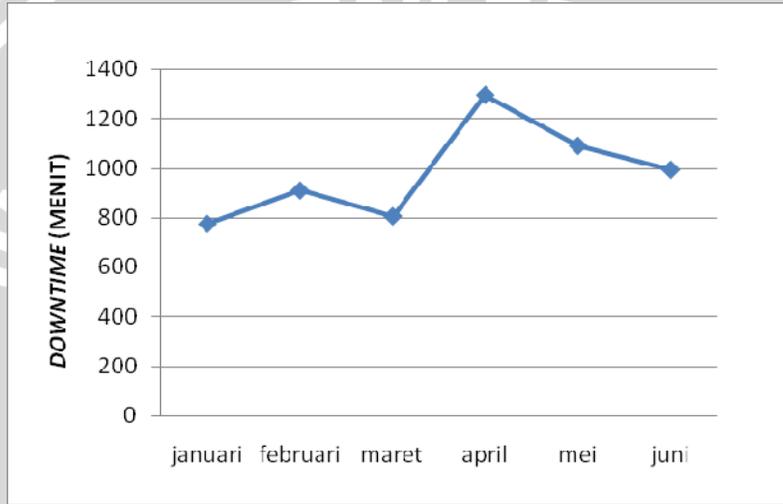
Pada bab ini dimaksudkan untuk menguraikan latar belakang masalah, alasan-alasan mengapa suatu masalah dijadikan sebagai kajian dalam penulisan skripsi. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah tentang obyek yang akan diteliti, batasan masalah, rumusan masalah berupa pertanyaan yang ingin dicari jawabannya serta menetapkan target dan manfaat yang ingin diperoleh melalui penelitian ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

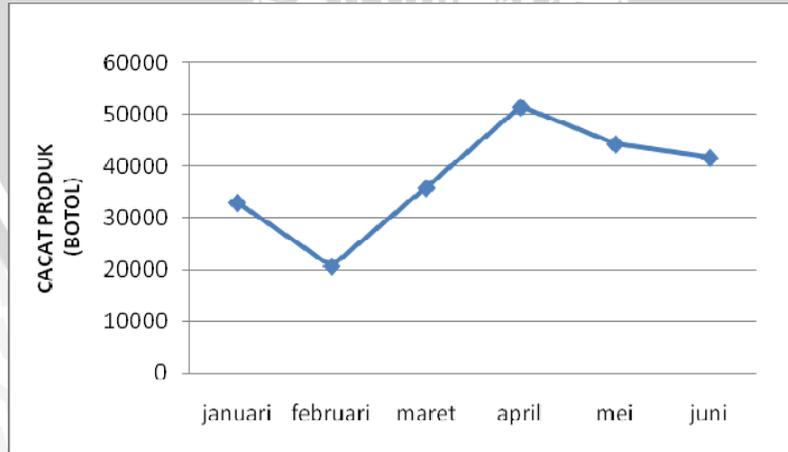
Industri minuman saat ini memiliki persaingan yang semakin ketat, banyak perusahaan yang dapat tumbuh dan berkembang dan banyak pula yang tidak mampu bersaing. Perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu, produk yang berkualitas serta mampu bersaing dengan produk lain. Hal tersebut dapat dicapai dengan sistem produksi yang handal dan dapat beroperasi dengan lancar. Untuk mengetahui apakah proses produksi telah berjalan dengan lancar salah satunya adalah dengan mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat produktivitas, maka akan diketahui pula seberapa besar sumber-sumber input yang telah dihemat (Wignjosoebroto, 2003:3).

Pengukuran produktivitas dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan usaha-usaha untuk meningkatkan produktivitas. Untuk tercapainya, diperlukan pemilihan metode yang tepat untuk tujuan pengukuran tersebut. Matrik perhitungan *Overall Line Effectiveness* (OLE) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui produktivitas perusahaan melalui tingkat efektifitas dari lini produksi. OLE digunakan pada sistem produksi kontinyu yang merupakan sistem produksi dimana produk dibuat secara berurutan dan terintegrasi. Sebagai akibat dari integrasi antar proses tersebut, maka penting untuk memaksimalkan tingkat efektifitas secara keseluruhan dari seluruh lintasan produk. Dengan mengetahui tingkat efektifitas dari lini produksi dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan proses produksi. Matriks perhitungan OLE menganalisis tingkat efektifitas lini produksi melalui identifikasi *downtime* yang terjadi pada mesin dan peralatan serta cacat produk yang dihasilkan selama proses produksi berlangsung.

PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia (CCBI) *Plant* Jawa Timur mendapatkan pesanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen baik dari wilayah Jawa Timur maupun dari luar wilayah Jawa Timur. PT.CCBI dalam proses produksinya menggunakan sistem produksi kontinyu dimana setiap proses saling berkaitan antar mesin yang digunakan dimana operasi pada mesin ke – n tergantung pada performansi output dari mesin sebelumnya. Pada saat proses produksi sedang berlangsung, sering mengalami *downtime* yang menyebabkan produksi tidak berjalan lancar dan sering dijumpai cacat produk selama proses produksi sedang berjalan.



Gambar 1.1 *Downtime Line 2* Periode Januari-Juni 2009
 Sumber : PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Pandaan



Gambar 1.2 Cacat Produk *Line 2* Periode Januari-Juni 2009
 Sumber : PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Pandaan

Komposisi matrik perhitungan OLE memasukkan faktor dari *Six Big Losses*. *Six Big Losses* adalah kerugian-kerugian yang terjadi pada mesin dan peralatan (Nakajima, 1988:25). *Six Big Losses* memasukkan faktor-faktor seperti *breakdown*, *waiting*, *minor stoppage*, *reduce speed*, *scrap* dan *rework*. Untuk mengetahui besar pengaruh dari *Six Big Losses* terhadap OLE dan *losses* mana yang paling memberikan pengaruh terhadap OLE, maka dilakukan analisis data kuisioner karyawan dengan menggunakan analisis regresi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengukuran efektifitas lini produksi sangat penting karena dapat dilihat tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan proses produksi
2. *Downtime* yang sering terjadi menyebabkan proses produksi menjadi tidak lancar
3. Masih banyak terjadi cacat produk pada saat proses produksi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana analisis *Overall Line Effectiveness* (OLE) pada sistem produksi kontinyu untuk mengetahui tingkat efektivitas dari lini produksi?”

1.4 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian difokuskan pada departemen produksi *Line 2*
2. Data yang digunakan yaitu data produksi periode Januari-Juni 2009
3. Tidak membahas masalah biaya

1.5 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung nilai OLE pada lini produksi
2. Menganalisis jenis kegagalan yang terjadi pada lini produksi
3. Menghitung pengaruh simultan variabel *Breakdown*, *Waiting*, *Minor Stoppage*, *Reduce Speed*, *Scrap* dan *Rework* terhadap variabel OLE

4. Menghitung pengaruh parsial variabel *Breakdown*, *Waiting*, *Minor Stoppage*, *Reduce Speed*, *Scrap* dan *Rework* terhadap variabel OLE
5. Menentukan variabel manakah diantara variabel *Breakdown*, *Waiting*, *Minor Stoppage*, *Reduce Speed*, *Scrap* dan *Rework* yang memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel OLE

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian skripsi ini diharapkan mendapat manfaat, yaitu memberikan gambaran tentang *Overall Line Effectiveness* (OLE) untuk menganalisis tingkat efektivitas dari sistem produksi kontinyu.

